

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah dilakukan kepada By. S dengan Asfiksia Selama 8 hari dengan menerapkan manajemen kebidanan dapat diambil kesimpulan pada pengkajian data diperoleh hasil data Subjektif yang didapatkan yaitu air ketuban jernih, terdapat lilitan tali pusat sehingga dilakukan pemotongan tali pusat. Data Objektif berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, bayi Ny.S lahir tanggal 19 Januari 2021 jam 00.55WIB di Praktik Mandiri Bidan S.K,Lampung Timur, jenis kelamin perempuan adalah keadaan bayi lahir merintih, warna kulit kebiruan, tonus otot kurang aktif.

Pada langkah interpretasi data diperoleh diagnosa kebidanan yaitu By.S dengan asfiksia masalah yang muncul yaitu terjadi kegagalan bernafas secara spontan pada bayi baru lahir. Kebutuhannya adalah melakukan tindakan langkah awal resusitasi pada bayi baru lahir.

Perencanaan yang dilakukan oleh bidan adalah menghangatkan bayi, atur posisi bayi, melakukan isap lendir pada bayi, mengeringkan bayi dibarengi dengan melakukan rangsangan taktil, mengatur posisi bayi kembali normal, dan melakukan penilaian ulang pada bayi.

Pelaksanaan dilakukan dengan baik sesuai rencana. Sikap ibu, suami dan keluarga yang antusias dan bekerjasama dengan baik sehingga memudahkan penulis untuk menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima.

Evaluasi dilakukan pelaksanaan asuhan kebidanan hingga 3 kali kunjungan kepada By.S tidak ditemukan masalah komplikasi lanjutan dari Asfiksia tersebut. Bayi tidak mengalami tanda bahaya pada bayi baru lahir dan tidak mengalami penurunan berat badan sejak lahir hingga saat ini, tanda-tanda vital normal, tidak terjadi infeksi maupun tanda bahaya lainnya.

B. Saran

1. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan S.K

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir sesuai teori sehingga deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya kegawatdaruratan dapat terlaksana dengan baik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan pada bayi dengan asfiksia.

2. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan faktor risiko sangat tinggi serta mampu memberikan asuhan yang berkualitas pada bayi baru lahir dengan asfiksia.